

**HUBUNGAN KEHADIRAN SIBLING DENGAN TINGKAT
KESEMBUHAN PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG MENJALANI
HOSPITALISASI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG 2011¹**

Rizki Aminati², Sugiyanto³

**Untuk Memenuhi Sebagai Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Keperawatan Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi
Ilmu Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah
Yogyakarta**



Disusun Oleh :

RIZKI AMINATI

070201048

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ‘AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2011

**HUBUNGAN KEHADIRAN SIBLING DENGAN TINGKAT
KESEMBUHAN PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG MENJALANI
HOSPITALISASI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG 2011**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

RIZKI AMINATI

NIM : 070201048



Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 20 Juli 2011

Pembimbing

Drs. Sugiyanto, M.Kes

HUBUNGAN KEHADIRAN *SIBLING* DENGAN TINGKAT KESEMBUHAN PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG MENJALANI HOSPITALISASI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG 2011¹

Rizki Aminati², Sugiyanto³

INTISARI

Latar Belakang: Perawatan di rumah sakit memaksa anak untuk berpisah dengan lingkungannya, yaitu keluarga dan terutama kelompok sosialnya dan ini akan menimbulkan kecemasan. Saudara kandung (*sibling*) merupakan bagian dari lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi kehidupan dan perkembangan seorang anak.

Tujuan: Mengetahui hubungan kehadiran *sibling* dengan tingkat kesembuhan pada anak usia sekolah yang menjalani hospitalisasi

Waktu Penelitian: Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2010 sampai Maret 2011 di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental menggunakan studi korelasi dengan pendekatan waktu cross sectional. Pengambilan dengan tehnik *insidental sampling*, dengan jumlah sampel 27 anak usia sekolah. Analisis data menggunakan rumus *Kendall Tau*.

Hasil Penelitian: Hasil uji statistik dengan rumus *Kendall Tau* didapatkan tidak ada hubungan antara kehadiran *sibling* dengan tingkat kesembuhan pada anak usia sekolah yang sedang menjalani hospitalisasi dengan nilai $P = 0,140$

Kesimpulan: Kehadiran *sibling* pada anak usia sekolah yang sedang menjalani hospitalisasi berkategori tinggi dengan hasil 100% dan untuk tingkat kesembuhan berkategori tinggi dengan hasil 70,4%.

Saran: Sebagai tambahan ilmu penngetahuan bahwa peran orang tua sangat diperlukan untuk mendukung kesembuhan anak dan untuk menghadirkan *sibling* si anak agar kecemburuan dapat dihindarkan.

Kata kunci : Kehadiran *Sibling*, Tingkat Kesembuhan, Anak Usia Sekolah
Kepustakaan : 17 buku (1989-2010), 2 jurnal, 8 website, 5 karya ilmiah
Halaman : xv, 62 halaman, 6 tabel, 2 skema

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Ilmu Keperawatan STIKES ‘Asyiyah Yogyakarta

³ Dosen Keperawatan STIKES ‘Asyiyah Yogyakarta

THE RELATION OF THE PRESENCE OF *SIBLING* WITH THE MORBILITY OF SCHOOL-AGED CHILDREN WHO UNDERWENT HOSPITALIZATION IN PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL GOMBONG 2011 ¹

Rizki Aminati², Sugiyanto³

ABSTRACT

Background : The hospital treatment forced children to be separated with their environment, that is the family and in particular their social groups and it will cause anxiety. Siblings (*sibling*) is a part of the external environment that can affect a child's life and development.

Objective : This research has an objective of finding out the relation of the presence of sibling with the morbidity of school-aged children who underwent hospitalization.

Time study: This study was conducted from November 2010 until March 2011 in PKU Muhammadiyah Hospital Gombong.

Research Methodology :This research is a non-experimental research that uses correlation study with time cross sectional approach. Sample collection technique is conducted by using incidental sampling technique, with the number of samples as many as 27 school age children. The analytical techniques in this research by using *Kendall Tau* Formula.

Research Result : Based on the the statistical test result by using *Kendall Tau* Formula, it is found that there was no relation between the presence of sibling with the morbidity of school age children who underwent hospitalization ,that is indicated by the value of $P = 0.140$.

Conclusion: The presence of sibling at the school-age children who are undergoing high hospitalization is categorized by the results of 100% and for high cure rates are also categorized by the results of 70.4%.

Suggestion: For those respondents (aged school children and parents) as an knowledge addition that the role of parents is needed to support the healing of children and to bring the child to sibling jealousy can be avoided.

Keywords :presence of *Sibling*, Morbidity, School -Aged Children

Bibliography :17 books (1989-2010), 2 journal, 8 websites, 5 scientific papers

Page :xv, 62 pages, 6 tables, 2 schemes

¹ Thesis Title

² Student of Nursing in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Anak adalah individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga masa remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari bayi (0-1 tahun), usia bermain atau *toddler* (1-2,5 tahun), pra sekolah (2,5-5 tahun), usia sekolah (5-11 tahun), dan remaja (11-18 tahun). Rentang ini akan berbeda antara anak yang satu dengan yang lain karena mengingat latar belakang anak juga berbeda. Pada anak terdapat rentang perubahan pertumbuhan dan perkembangan yaitu rentang cepat dan rentang lambat. Di dalam proses perkembangan anak memiliki ciri fisik, kognitif, konsep diri, pola koping dan perilaku sosial (Hidayat, 2005).

Menurut Survey Antar Sensus Badan Pusat Statistik atau BPS pada tahun 2005 tercatat bahwa anak dari umur 0-4 tahun berjumlah 19.095.151, umur 5-9 tahun berjumlah 21.563.945, umur 10-14 tahun berjumlah 19.796.921. Di samping ini, Menko Kesra juga mengungkapkan jumlah anak di Indonesia saat ini mencapai sebesar 36,86% dari jumlah penduduk.

Perawatan di rumah sakit memaksa anak untuk berpisah dengan lingkungannya, yaitu keluarga dan terutama kelompok sosialnya dan ini akan menimbulkan kecemasan. Selain itu, kehilangan kontrol juga bisa timbul karena pembatasan aktivitas. Kehilangan kontrol ini akan berdampak pada perubahan peran dalam keluarga, anak kehilangan kelompok sosialnya, perasaan takut mati, dan adanya kelemahan fisik. Reaksi terhadap

rasa nyeri akan ditunjukkan dengan ekspresi baik secara verbal dan non verbal. Anak usia sekolah mampu mengontrol perilakunya jika nyeri, yaitu dengan menggigit bibir dan memegang sesuatu yang erat (Supartini, 2004).

Saudara kandung (*sibling*) merupakan bagian dari lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi kehidupan dan perkembangan seorang anak. *Sibling* ini bisa berperan menjadi tempat bercerita, menyimpan rahasia dan juga sebagai teman bermain. Saudara kandung juga mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran sosial antara satu dengan yang lain yang merupakan awal bagi anak-anak untuk belajar membangun hubungan dengan orang lain (Setiawati, 2008 cit. Mustaan). Reaksi dari saudara kandung terhadap hospitalisasi ini adalah

marah, cemburu, benci dan rasa bersalah. Rasa marah dapat timbul karena orang tua lebih mementingkan saudaranya yang ada di rumah sakit, dan ia tidak dapat memahaminya dengan baik.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *non eksperimental* dengan menggunakan studi korelasi yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu suatu penelitian di mana variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2002).

C. HASIL PENELITIAN

Saudara kandung (*sibling*) merupakan bagian dari lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi kehidupan dan

perkembangan seorang anak. Saudara kandung mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran sosial antara satu dengan yang lain yang merupakan awal bagi anak-anak untuk belajar membangun hubungan dengan orang lain (Setiawati, 2008 cit. Mustaan).

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kehadiran *sibling* pada anak usia sekolah yang menjalani hospitalisasi dengan kriteria cukup tinggi memiliki jumlah 19 (70,4%) karena sebagian keluarga atau orang tua menyadari pentingnya menghadirkan *sibling* bagi saudaranya yang sedang menjalani hospitalisasi. Untuk hasil persentase tingkat kesembuhan memiliki nilai yang sama dengan kehadiran *sibling* yaitu 19 (70,4%).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan

analisis *Kendall Tau* didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara kehadiran *sibling* dengan tingkat kesembuhan pada anak usia sekolah yang sedang menjalani hospitalisasi di RS PKU Muhammadiyah Gombong, yang ditunjukkan dengan nilai τ sebesar 0,289 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tingkat kesembuhan ini tidak hanya dipengaruhi oleh kehadiran *sibling* tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti dukungan orang tua, komunikasi terapeutik, interaksi positif dengan praktisi kesehatan, dan kenyamanan lingkungan perawatan.

D. SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Bagi responden

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan kehadiran saudara kandung (*sibling*) mereka dapat mendukung emosional anak selama menjalani hospitalisasi dan orang tua hendaknya bisa ikut berperan dalam hospitalisasi anaknya sehingga dapat mendukung kesembuhan anak.
2. Bagi perawat di RS PKU Muhammadiyah Gombong Diharapkan dapat selalu memberikan dukungan sosial baik bagi orang tua maupun anak yang sedang menjalani hospitalisasi dengan memberikan pengertian bahwa peran serta keluarga yang didalamnya termasuk *sibling* anak dalam proses perawatan sangat dibutuhkan untuk mendukung kesembuhan anak.
 3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Pada saat pengisian kuesioner, diharapkan peneliti bisa hadir langsung sehingga mengetahui secara pasti bagaimana responden dalam mengisi kuesioner tersebut.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan variabel lain yang belum dan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S, 2009. *Profil Kesehatan Indonesia 2008* dalam www.depkes.go.id, diakses tanggal 20 November 2010.
- Arikunto, S, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, S, 2006. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*,

- Pustaka Pelajar, Yogyakarta. vol 1.2. ISBN, Mosby Elseiver, Louis, Missouri 63146.
- Danun, Y, 2008. *Filosofi Dan Sains Tentang Sehat, Sakit dan Sembuh* dalam <http://www.baitonline.org>, diakses tanggal 17 Januari 2011.
- Eko, P, 2006. *Merubah Paradigma dan Alokasi Anggaran 2006 akan Merubah Nasib Anak-Anak dan Orang Miskin: Dampak Alokasi APBD DKI 2005 Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Anak Atas Pendidikan, Kesehatan, dan Permukiman* dalam www.ypha.or.id/web/w_p diakses tanggal 20 November 2010.
- Harmoko, 2010. Komunikasi Terapeutik Pada Anak Usia Sekolah dalam <http://www.asuhan-keperawatan-kebidanan.co.cc//2010>, diakses tanggal 20 November 2010.
- Hidayat, A.A, 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*, Salemba Medika, Jakarta.
- Hockenbery, M.J, & Wilson, D, 2007. *Nursing Care Of Infants And Children eight edition vol 1.1*. ISBN, Mosby Elseiver, Louis, Missouri 63146.
- _____, 2007. *Nursing Care Of Infants And Children eight edition*
- Husnih, 2007. *Gambaran Respon Kecemasan Anak Sekolah Yang Dirawat Perawatan Anak RSUD Dr. Sardjito Yogyakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta.
- Lin, J, 2010. *Studi Menemukan Lonjakan Jumlah Anak-Anak Dirawat Di Rumah Sakit untuk Cedera yang Berhubungan dengan ATV* dalam <http://californiawatch.org> , diakses tanggal 20 November 2010.
- Mardiyah, A, 2009. *Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan Peran Serta Dalam Hospitalisasi Pada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Prasekolah Di RS PKU Muhammadiyah Bantul 2009*. Skripsi tidak dipublikasikan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Mueser, A, 2007. *Panduan Lengkap Perawatan Bayi Dan Anak*, Diglossia, Jogjakarta.
- Mustaan, 2009. *Persepsi Terhadap Sibling Rivalry Pada Orang Tua Siswa Kelas IV-VI Di Sekolah Dasar Negeri Serangan Ngampilan Yogyakarta Tahun 2009*. Skripsi

- tidak dipublikasikan, STIKES 'Aisyiah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Nursalam, 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk perawat dan bidan)*, Salemba Medika, Jakarta.
- Perawatan Bayi Dan Anak, *Departemen Kesehatan R.I.*, Edisi I, 1989.
- Potter, P.A., 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: konsep, proses, dan praktek*, Alih Bahasa, Yasmin Asih et.al. Editor edisi Bahasa Indonesia, Devi Yulianti, Monica Ester. Edisi 4. Jakarta; EGC.
- Priatna, C. dan Yulia, A., 2006. *Mengatasi Persaingan Saudara Kandung Pada Anak-Anak*, PT Elex Media Komputindo Jakarta.
- Purwati, Y. Badi'ah, A dan Ani, F, 2006. *Pengaruh Peran Keluarga Dalam Membantu Tindakan Perawatan Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Pra Sekolah Di Ruang Ibnu Sibna RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2004*, Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiah. 2 (2). 95-102.
- Steven, H, 2003. *Anak Indonesia Saat Ini 36,86 persen Jumlah Penduduk dalam* <http://kbi.gemari.or.id> diakses tanggal 3 November 2010.
- Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Supartini, Y., 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*, EGC, Jakarta.
- Shinta, T. Saptiningsih, M dan Shintowati, V, 2009. *Pengaruh Bermain Terhadap Perilaku Anak Pra Sekolah Masa Hospitalisasi Di Ruang "Y" Rumah Sakit "X" Bandung*, Majalah Keperawatan Nursing Journal of Padjajaran University. 11 (XX). 22-35.
- Shinto, R, 2010. *Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah Di RS Khusus Anak Empat Lima Yogyakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan,

STIKES 'Aisyiyah
Yogyakarta.

Wibowo, 2008. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Sekolah Di Ruang Anak RSUD Merauke*. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta.

Wong, D.L., 2004. *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*, Alih Bahasa Monica Ester. Editor edisi Bahasa Indonesia, Sari Kurnianingsih. Edisi 4. Jakarta; EGC.

Yusuf, S., 2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

